



Pelatihan Peningkatan Kualitas Siswa-siswa PKBM Pada Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif

Rizky Pradana¹, Mardi Hardjianto², Dwi Achadiani³, Riri Irawati⁴, Indah Puspasari Handayani⁵

^{1,2,5}Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

^{3,4}Sistem Komputer, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

¹rizky.pradana@budiluhur.ac.id, ²mardi.hardjianto@budiluhur.ac.id, ³dwi.achadiani@budiluhur.ac.id,

⁴riri.irawati@budiluhur.ac.id, ⁵indah.puspasari@budiluhur.ac.id

Abstract

Along with the development of an increasingly advanced era, marked by progress in the industrial world which has entered the 4.0 era, it requires workers who are accustomed to technology. Based on this, the problem raised in community service this time is the need to increase the ability of the trainees to equip them for their future in meeting work standards in the current industrial 4.0 era. This training activity is in collaboration with the Community Learning Activity Center (PKBM). The target of this training is students who have educational background packages A, B and C or equivalent to high school with an age range between 16 to 26 years. The training needs of PKBM are Microsoft Power point training as a learning medium that aims to improve computer skills in making interactive presentations for PKBM students and to help with their daily work, which can later be used for future purposes. This training activity uses the pre-test method, providing material, hands-on practice, post-test and filling out questionnaires. From the results of the average pre-test with the post-test showed an increase in the final score, the average pre-test score was 68.9 scores and the post-test average score was 80 scores. Based on the results of the questionnaire given is very good, it can be seen from the average value of correspondence to the instructor, assessment of facilities and infrastructure, and material provision.

Keywords: microsoft powerpoint, presentation, PKBM, training, learning

Abstrak

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin maju, ditandai dengan kemajuan di dunia industri yang sudah memasuki era 4.0, maka dibutuhkan tenaga kerja yang terbiasa terhadap teknologi. Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang diangkat dalam pengabdian pada masyarakat kali ini adalah perlunya peningkatan kemampuan dari peserta pelatihan untuk pembekalan masa depan mereka dalam memenuhi standar kerja di era industri 4.0 saat ini. Kegiatan pelatihan ini kali ini bekerja sama dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Sasaran dari pelatihan ini adalah siswa-siswa yang memiliki latar pendidikan paket A, B dan C atau setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan rentang usia antara 16 sampai 26 tahun. Adapun kebutuhan pelatihan dari PKBM adalah pelatihan *microsoft powerpoint* sebagai media pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan keahlian komputer dalam membuat presentasi yang interaktif bagi para siswa-siswi PKBM dan untuk membantu pekerjaan mereka sehari-hari, yang nantinya dapat digunakan untuk kepentingan masa depan. Kegiatan pelatihan ini menggunakan metode *pre-test*, memberikan materi, praktek langsung, *post-test* dan pengisian kuisioner. Dari hasil rata-rata *pre-test* dengan *post-test* menunjukkan peningkatan hasil nilai akhir, nilai rata-rata *pre-test* sebesar 68,9 skor dan hasil nilai rata-rata *post-test* sebesar 80 skor. Berdasarkan hasil dari kuesioner yang diberikan adalah sangat baik, dapat dilihat dari nilai rata-rata koresponden terhadap instruktur, penilaian terhadap sarana dan prasarana, dan pemberian materi.

Kata kunci: *microsoft powerpoint*, presentasi, PKBM, pelatihan, pembelajaran

© 20xx Jurnal JAMTEKNO

1. Pendahuluan

Perkembangan penggunaan media komputer saat ini begitu pesat baik perangkat keras maupun perangkat lunaknya. Program *microsoft powerpoint* 2013, merupakan sarana untuk menyampaikan informasi yang

sangat digunakan oleh berbagai kalangan misalnya guru, mahasiswa, siswa, trainer, perusahaan-perusahaan besar untuk presentasi sebelum meluncurkan hasil produknya. Dengan menggunakan program *microsoft powerpoint* penyampaian informasi apapun akan dapat diperoleh dengan mudah. Seringkali

kita temui pada sistem pembelajaran di sekolah, banyak para pengajar yang belum optimal bahkan belum sama sekali memanfaatkan media komputer sebagai sumber belajar dikarenakan mereka sudah terbiasa menggunakan bahan cetak sebagai sumber belajarnya seperti buku, maka dari itu dirasa perlu untuk membekali para pengajar/guru keterampilan komputer agar pada saat kegiatan belajar mengajar dapat lebih interaktif [1].

Mitra pelatihan ini adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah sebuah organisasi berbasis masyarakat, Pendirian PKBM ini berawal dari keprihatinan melihat masyarakat lingkungan disekitar PKBM masih banyak yang tidak bekerja/pengangguran yang diakibatkan karena tidak mempunyai ijasah yang memadai, serta banyaknya penduduk yang tidak mempunyai keahlian sehingga kurang diserap/produktif bagi perusahaan. Siswa-siswa yang tergabung dalam PKBM ini adalah siswa-siswa yang memiliki latar pendidikan paket A, B dan C atau setara dengan Sekolah Menengah Atas dengan rentang usia antara 16 sampai 26 tahun. Dimana Paket A (setara SD), Paket B (setara SMP), Paket C (setara SMA). Latar belakang pekerjaan para siswa PKBM ini adalah pramuniaga, pengamen jalanan, wiraswasta, kuli bangunan, pramukantor, anak-anak jalanan, bahkan pengangguran. Mereka mempunyai tujuan yang berbeda-beda saat mengikuti paket C ini salah satunya adalah ingin mendapatkan sertifikat demi masa depan di dunia pekerjaan yang lebih baik.

Permasalahan mitra yang diangkat pada program kemitraan masyarakat ini antara lain adalah tidak memiliki laboratorium komputer sehingga peserta didik kesulitan dalam belajar komputer dan peserta didik PKBM belum/kurang memiliki pengetahuan dibidang presentasi agar tampil menarik. Oleh karena itu diperlukan kerjasama oleh pihak-pihak terkait untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dikarenakan kondisi Covid-19 maka penyelenggaraan kegiatan pelatihan diubah dengan sistem *online/daring*, yang merupakan salah satu protokol penanganan Covid-19 agar semua aman.

Dalam kegiatan pelatihan ini diperoleh kesepakatan untuk memberikan pelatihan *microsoft powerpoint* tentang konten presentasi yang diperlukan bagi siswa-siswi PKBM dalam mengasah kreatifitas dan kepercayaan diri dalam pembuatan bahan presentasi dan melakukan presentasi [2]. Teknik presentasi yang menarik dengan bantuan *microsoft powerpoint* akan bisa meningkatkan minat peserta terhadap gagasan/ ide yang dibawakan. Pada pelaksanaannya tim pelaksana membuat pelatihan yang sesuai dengan permintaan dari pihak PKBM yaitu membuat pelatihan pembuatan bahan presentasi menggunakan *microsoft powerpoint* yang dilaksanakan secara *daring*. Pada pelaksanaannya instruktur akan memberikan materi secara *daring*

menggunakan aplikasi *Google Meet* serta unggahan video pembelajaran melalui *youtube*.

Hasil dari wawancara dengan mitra PKBM, ada sekitar 30% siswa yang terbiasa mengoperasikan komputer sisanya belum terbiasa dengan komputer alasannya adalah dikarenakan keterbatasan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan komputernya, tidak biasa memegang *mouse*, kesulitan menggunakan keyboard, atau ilmu pengetahuan tentang operasi-operasi yang ada pada sistem komputer.

Beberapa kegiatan Pengabdian Masyarakat terkait pelatihan *microsoft power point*, seperti yang telah dilakukan oleh pengabdian sebelumnya, dengan tujuan penambahan pendalaman materi penambahan pendalaman materi *microsoft power point* agar memberikan skill lebih [3]. Kegiatan dilakukan menggunakan metode bentuk ceramah, diskusi serta tanya jawab di ruangan kelas dan praktek langsung. Hasil penilaian kemampuan peserta rata-rata sekitar 95% dan telah menguasai dan memahami materi *microsoft powerpoint* yang disampaikan. Pada pelatihan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diperoleh hasil pelatihan yang dilaksanakan dapat mendukung dan membantu guru-guru PAUD untuk membuat dokumen pendidikan, bahan pengajaran dan surat menyurat dalam rangka meningkatkan kinerja guru-guru dan pengembangan kegiatan belajar mengajar [4]. Dalam kegiatan pelatihannya menggunakan metode memberikan materi dan praktek langsung [5]. Kegiatan pelatihan tersebut meningkatkan keterampilan menyusun bahasa Arab dengan menggunakan *microsoft powerpoint*. Pelatihan yang dilakukan metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, praktek langsung/simulasi dengan pendampingan [6]. Kelompok sasaran adalah guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Laweyan yang berjumlah 70 guru. Hasil dari pelatihan ini adalah, meningkatnya kemampuan para guru dalam menggunakan *microsoft powerpoint* untuk digunakan sebagai media pembelajaran. adapun persentase kemampuannya adalah sebagai berikut: 80% guru sudah memiliki kemampuan mengoperasikan program *microsoft powerpoint* seperti, membuat dokumen baru, mempresentasikan dokumen, menutup dan menyimpan dokumen. 78% guru juga dapat memasukkan gambar dan *video* pada *slide* dokumen untuk disajikan serta 73.75 % guru sudah mampu menambah animasi dan suara pada program *powerpoint*. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi [7]. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui sosialisasi dan pelatihan. Sasaran kegiatan adalah bapak ibu guru SDN Jomblang 2. Hasil kegiatan menunjukkan kehadiran peserta pada hari pertama adalah 88,89% dan 77,78%. Para guru di SDN Jomblang 2 sebanyak 71,34% telah mampu membuat media *microsoft powerpoint* secara *online* menggunakan aplikasi Emaze. Pelatihan yang *microsoft*

powerpoint merupakan salah satu aplikasi media presentasi digunakan sebagai metode pembelajaran yang modern [8]. Di zaman serba digital saat ini metode pembelajaran menggunakan *power point* sangat dibutuhkan di instansi pendidikan terutama di pesantren. Di pesantren memprioritaskan ilmu agama sehingga dalam pembelajarannya sangat jarang menggunakan *power point*, lebih sering menggunakan media buku atau kitab. Hal ini juga terjadi di pesantren Al Adzkar hasil dari diskusi terhadap pimpinan dan staf pesantren. Maka dari itu pengabdian kepada masyarakat mahasiswa universitas pamulang merasa perlu adanya digitalisasi dengan menggunakan *powerpoint* sebagai bentuk pembelajaran yang *modern*. Sehingga diharapkan pesantren Al Adzkar dapat menerapkannya kepada para santri maupun guru untuk membangun relasi pembelajaran yang *modern* dengan aktif dan kreatif. Pengenalan fitur-fitur dan penggunaannya dalam pembuatan suatu *file powerpoint* yang dapat memberikan nilai tambah dalam penyampaian bahan ajar [9]. Dalam penyampaian, peserta dikelompokkan dalam 2 kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok yang terdiri dari guru-guru SMP 19 Muhammadiyah, sedangkan kelompok kedua adalah kelompok yang terdiri dari guru-guru SD Muhammadiyah. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini cukup berdampak positif, pihak mitra menyatakan kepuasannya terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Metode yang digunakan adalah *action research* (Penelitian tindakan) yang terdiri dari 4 (empat) langkah, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi/refleksi. Adapun mitra dari kegiatan PKM ini adalah para guru MI Roudlotul Ulum Mojosari sebanyak 12 orang dan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) hari, hasil yang diperoleh yaitu sebanyak 83% dari jumlah guru sebagai peserta yang mampu membuat media pembelajaran berbasis *powerpoint* tersebut secara tuntas [10].

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Pada pelaksanaan kegiatan instruktur memberikan materi secara *online/daring* menggunakan aplikasi *What'sApp*, *Google Meet*, *Google Form* serta unggahan *video* pembelajaran melalui *youtube* pada masa pandemi Covid-19. Bahan/materi pengajaran disediakan secara *online* dengan membagikan *file* materi pada *What'sApp group* dan paparan tutorial melalui *youtube*.

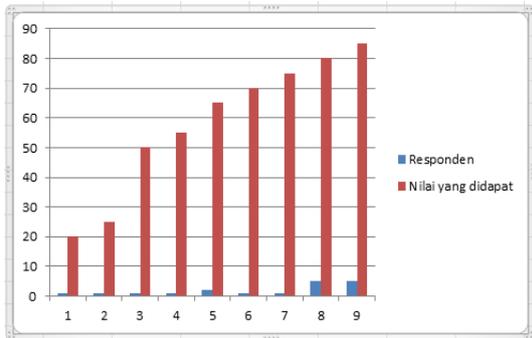
Untuk menilai tingkat pemahaman para siswa terhadap materi yang diberikan, kegiatan ini diawali dengan *pre-test* dan *post-test* pada akhir kegiatan. Diharapkan setelah mendapatkan materi dari pelatihan ini para siswa dapat membuat presentasi yang interaktif dengan menggunakan *microsoft powerpoint*.

Metode yang kami lakukan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Observasi: Pada tahap ini kami melakukan *survey/observasi* lokasi dan juga melakukan wawancara dengan mitra PKBM.
- b. Perumusan masalah, masalah yang mereka hadapi adalah para siswa di PKBM kurang pengetahuan dibidang presentasi agar tampil menarik dan tidak memiliki laboratorium komputer untuk melatih para siswanya memajukan prestasi mereka.
- c. Solusi masalah yang diberikan adalah memberikan pelatihan komputer yang dibutuhkan mitra berupa pelatihan *microsoft powerpoint* untuk membuat bahan presentasi dalam bentuk *slide*, mempermudah pengaturan dan penyampaian materi pada saat presentasi dan memberikan sertifikat hasil pelatihan dengan hasil evaluasi yang diberikan, agar dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk mencari pekerjaan yang lebih baik.
- d. Persiapan pelatihan dengan membuat materi *microsoft powerpoint* yang diberikan pada saat pelatihan: Pendahuluan, Menjalankan *powerpoint*, Menciptakan presentasi dengan menggunakan *slide* dan *layout*, Mengenal tombol-tombol pengatur pandangan (*slide show*), Menukarkan posisi *slide*, menghapus *slide*, menyisipkan *slide*, menduplikasikan *slide*, menambahkan latar belakang *slide*, membuat presentasi dengan menggunakan suara dan *video*.
- e. Pelaksanaan pelatihan ada beberapa tahap:
 - 1) *Pre-test* yaitu pemberian soal ujian tentang materi *microsoft powerpoint* sebelum materi diberikan untuk mengetahui kemampuan para peserta akan pengetahuan *microsoft powerpoint*. Diberikan dengan menggunakan fasilitas *google form*.
 - 2) Pemberian *file* materi pelatihan dan *video* materi yang telah disiapkan oleh instruktur yang dapat diakses oleh peserta di *channel youtube*, *link* materi diberikan via *What'sApp group*.
 - 3) *Post-test* yaitu pemberian soal ujian tentang materi *microsoft powerpoint* setelah materi diberikan. Diberikan dengan menggunakan fasilitas *google form*. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada *post-test* sama dengan pertanyaan *pre-test*.
 - 4) Pada sesi terakhir peserta diharuskan mengisi lembar kuisisioner yang akan dijadikan kesimpulan kegiatan pelatihan pada hari pelaksanaan kegiatan pelatihan dan harapan kedepannya. Adapun *feedback* yang dinilai adalah penilaian terhadap instruktur, sarana dan prasarana serta materi yang diberikan.

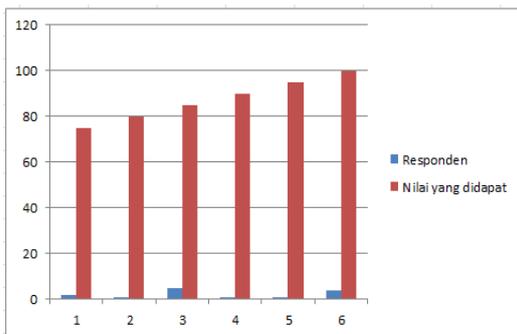
3. Hasil dan Pembahasan

Pre-test diberikan sebelum pemberian materi, soal yg diberikan berjumlah 20 soal pilihan ganda dengan menggunakan aplikasi Google Form, yang mana hasil test dapat dilihat langsung oleh para peserta. Pada hasil *pre-test* rata-rata nilai yang didapat adalah 68,9 skor yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Hasil *pre-test* pelatihan

Dari gambar 1 dapat dilihat hasil terkecil bernilai 20 dan nilai tertinggi sebesar 85 dari 18 siswa pelatihan. Kemudian *post-test* diberikan setelah pemberian materi diberikan dengan 20 soal pilihan ganda dan hasil nilai rata-rata *post-test* yang didapat adalah 80 skor, ditunjukkan pada gambar berikut ini:



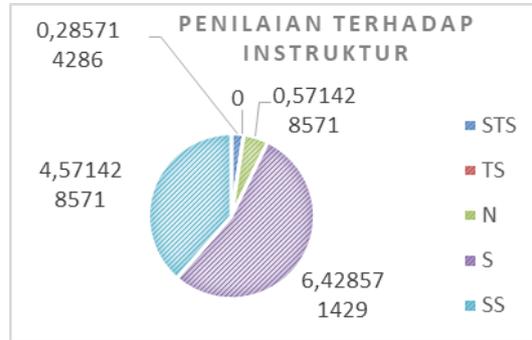
Gambar 2. Hasil *post-test* peatihan

Dari gambar 2 dapat dilihat hasil terkecil bernilai 75 dan nilai tertinggi sebesar 100 dari 14 siswa pelatihan. Dilihat dari peningkatan nilai rata-rata *pre-test* dengan *post-test* dari 68,9 ke 80 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pelatihan *microsoft powerpoint* diterima dengan baik.

Dari perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* dapat disimpulkan bahwa penerimaan materi dapat diterima dengan baik karena hasil *post-test* lebih besar dari nilai *pre-test* dilihat dari hasil per individu.

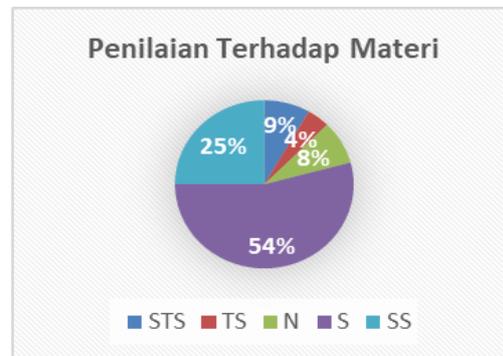
Selanjutnya untuk meningkatkan pelayanan, tim pelaksana kegiatan juga menanyakan tentang penilaian kegiatan tim berikan kepada peserta pelatihan yang berupa kuisisioner. Kuisisioner yang diberikan berupa umpanbalik dari peserta tentang penilaian terhadap

instruktur dengan tujuh pernyataan, kesesuaian materi yang diberikan PKBM dengan 2 pernyataan, dimana peserta diharuskan memilih apakah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) atau Sangat Tidak Setuju (STS). Hal ini berguna untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam rangka pengabdian pada masyarakat. Berikut adalah hasil penilaian dari sisi penilaian terhadap instruktur:



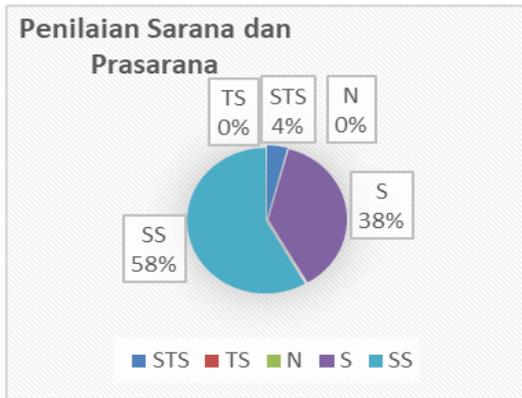
Gambar 3. Grafik evaluasi penilaian terhadap instruktur

Berdasarkan pada gambar 3 di atas penilaian terhadap instruktur yang diberikan oleh peserta memiliki nilai 54% setuju dari 14 peserta pelatihan yang ada. Kemudian berikut adalah hasil penilaian dari sisi pemberian materi pelatihan yang diberikan:



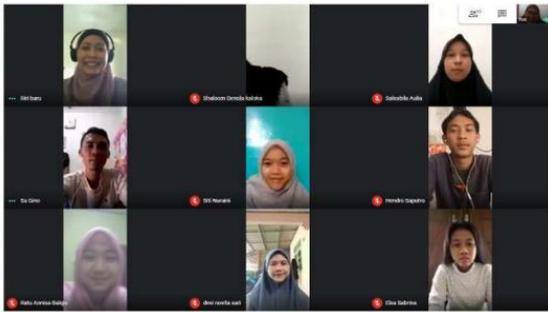
Gambar 4 . Grafik evaluasi penilaian terhadap materi

Dari gambar 4 di atas, dapat dilihat bahwa penilaian materi pelatihan memiliki nilai 54% Setuju, dari pernyataan “Materi yang diberikan lengkap dan dapat dengan mudah dipahami” dan “Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan Anda, sehingga mampu menunjang pekerjaan yang Anda lakukan”



Gambar 5. Grafik evaluasi penilaian terhadap sarana dan prasarana

Dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa kelengkapan fasilitas pelatihan memiliki nilai 58% Sangat Setuju, dari pernyataan “Bahan ajar (modul/handout/file ppt) tersedia dengan baik” dan koneksi internet tersedia dan bekerja dengan baik”. Berikut foto kegiatan pelatihan berikut ini:



Gambar 6. Foto kegiatan pelatihan



Gambar 7. Instruktur pelatihan

Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar walaupun ada sedikit masalah yaitu terkendala dari sisi kondisi sinyal *internet* yang mengakibatkan ada beberapa siswa tidak dapat meneruskan pada saat-saat terakhir. Secara garis besar para peserta sangat bersemangat mengikuti pelatihan ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PKM yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Dengan adanya pelatihan *microsoft powerpoint* ini, maka para siswa memahami dalam menggunakan program *microsoft powerpoint*.
- Dengan adanya Pelatihan *microsoft powerpoint*, mitra dapat mempergunakan ilmu yang didapat dalam membantu pekerjaan disekolah atau ditempat kerja para siswa agar tampilan presentasi terlihat interaktif.
- Bagi instruktur mendapatkan pengalaman dalam mengajarkan materi pelatihan *microsoft powerpoint*.
- Pada hasil kuisioner yang dikumpulkan dapat disimpulkan bahwa materi yang diberikan sangat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan, instruktur cukup jelas dalam memaparkan materi *microsoft powerpoint*, serta sarana dan prasarana yang memadai.
- Dilihat dari peningkatan skor *pre-test* dengan *post-test* dari 68,9 ke 80 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pelatihan *microsoft powerpoint* diterima dengan baik.

Ucapan Terimakasih

Atas keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka penulis mengucapkan terima kasih, kepada :

- Kepala PKBM.
- Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur.
- Semua pihak yang tidak dapat disebutkan.

Daftar Rujukan

- [1] A. Rahman, F. Yuridka, and M. Sari, “Pelatihan Komputer Program Microsoft Powerpoint 2013 pada SMAN 12 Banjarmasin,” *Al-Ikhlâs*, vol. 1, 2018.
- [2] Munawar, “Pelatihan Penggunaan Power Point Untuk Membuat Presentasi Yang Menarik,” *Abdimas*, vol. 2, p. 43, 2018.
- [3] J. Hutahaeon, Z. Azhar, and N. Mulyani, “Pelatihan Aplikasi Microsoft Powerpoint Bagi Guru Dan Staf Sd Negeri 010240 Pematang Cengkring Kecamatan Medang Deras,” *Jurdimas (Jurnal Pengabd. Kpd. Masyarakat) R.*, vol. 3, no. 2, pp. 147–154, 2020.
- [4] M. Rusli, E. Winarso, and D. Putri, “Pelatihan Microsoft Powerpoint Dasar Bagi Guru Guru Paud Kabupaten Bekasi,” *ABDIMAS J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 12–15,

- 2020.
- [5] M. Ainin, M. Ahsanuddin, and I. Asrori, “Pelatihan Powerpoint Bagi Guru Bahasa Arab MTs Kota dan Kabupaten Kediri,” *Al-Khidmah*, vol. 1, no. 1, pp. 44–45, 2020.
- [6] J. I. S. Poerwanti and H. Mahfud, “Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dengan Microsoft Power Point pada Guru-Guru Sekolah Dasar,” *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, vol. 2, no. 2, p. 265, 2018.
- [7] R. K. Setyansah, T. Masfingatin, and E. Suprpto, “Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Powerpoint Berbasis Online Menggunakan Emaze,” *J. Abdimas Patikala*, vol. 1, no. 4, pp. 227–233, 2020.
- [8] M. M. Nasirudin *et al.*, “Penerapan Digitalisasi di Pesantren Al Adzkar Menggunakan Power Point Sebagai Pembelajaran Modern,” *JATIMIKA (Jurnal Kreat. Mhs. Inform.)*, vol. 2, pp. 375–377, 2021.
- [9] S. Shedriko, H. S. Setiawan, and K. Kusmayadi, “Pelatihan Perangkat Lunak Powerpoint untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SD dan SMP 19 Muhammadiyah Sawangan Depok,” *J. Pengabdian Kpd. Masy. UNINDRA*, vol. 1, no. 02, p. 151, 2018.
- [10] M. N. Arsyad and T. Ifianti, “Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Bagi Guru – Guru Madrasah Ibtidaiyah,” *J. Pengabdian Kpd. Masy. UNINDRA*, vol. 4, no. 6, p. 585, 2021.